

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari kurikulum di sekolah dasar (SD) yang menekankan pada usaha memacu, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional, dan sosial siswa. Oleh karena itu program pendidikan jasmani wajib diikuti oleh semua siswa, mulai dari kelas 1 sampai sampai dengan kelas VI, diberikan dengan waktu dua jam perminggu yang terdiri dari kegiatan wajib dan kegiatan pilihan.

Untuk menjamin pendidikan jasmani agar pendidikan jasmani dapat menjalankan fungsinya dengan baik, maka dalam mengimplementasikan program-programnya dilapangan harus melalui strategi atau gaya-gaya pembelajaran yang efektif dan efisien, dalam arti memiliki fleksibilitas dengan berbagai faktor pendukung program pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai usaha merancang komponen-komponen belajar yang dapat memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan perkembangan siswa. Tujuan dalam psikomotor adalah pencapaian keterampilan dan kebugaran jasmani secara optimal.

Dengan adanya penjelasan di atas bahwa pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah SD. Dengan demikian setiapn siswa harus mengikuti mata pelajaran tersebut. Karena pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang secara tidak langsung dapat membuat siswa menjadi seseorang yang mempunyai kepribadian yang baik karena mata pelajaran ini ada tiga aspek

yang akan di nilai yaitu: kongnitif, afektif, dan phisikomotor, namun yang lebih condong atau lebih banyak di nilai yaitu masaalah phisisko motor.

Selain itu mata pelajaran pendidikan jasmani di SD meliputi beberapa jenis olahraga yang terkandung di dalamnya misalnya: atletik, olahraga bola besar, olahraga bola kecil, olahraga bela diri, dan masi banyak lagi. Dari beberapa olahraga yang telah di sebutkan di atas masi terbagi lagi misalnya atletik terbagi atas beberapa nomor misalnya: jalan, lari, lompat dan lempar. Sedangkan dari masing-masing nomor yang terdapat dalam atletik terbagi lagi misalnya tolak peluru ternbagi atas dua gaya yaitu gaya menyamping dan gaya tidak menyamping. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya akan meneliti satu aspek karena sesuai dengan hasil evaluasi di SD NO 83 Kota Tengah,Kota gorontalo khususnya pada kelas IV, dimana peneliti menemukan kekurangan keterampilan dalam melakukan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, yang mana telah ditemukan bahwa kurang memadai sarana dan prasarana di SD Negeri 83 Kota Tengah Kota Gorontalo, menjadi penyebab salah satu ketidak keberhasilan siswa dalam melakukan tugas-tugas yang di berikan oleh guru khususnya pada pembelajaran teknik dasar tolak peluru. Jika keadaan ini diberikan berlarut larut tanpa ada upaya pemecahan, akan mengakibatkan rendahnya prestasi dan hasil belajar siswa.

Dengan adanya keterbatasan media pembelajaran disekolah tersebut maka akan mempershulit guru pendidikan jasmani dapat melaksanakan proses pembelajaran secara optimal dan berhasil dengan baik. Artinya bahwa dalam

pembelajaran tersebut peserta didik akan kurang menguasai teknik dasar tolak peluru karena hanya dapat melakukan sekitar 1-2 kali pengulangan tugas gerakan dalam sekali pertemuan pada proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena waktu siswa hanya tersita dalam menunggu giliran. Mengakibatkan siswa kurang terampil dalam menguasai teknik gerakan melakukan tolak peluru dengan baik dan benar.

Sesuai dengan penjelasan di atas bahwa siswa Kelas IV SDN NO 83 KOTA TENGAH, KOTA GORONTALO. Masih kurang terampil melakukan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping. Dengan adanya permasalahan ini peneliti akan mencoba memodifikasi media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang ada dalam tolak peluru yaitu peluru. Karena kalau menggunakan peluru yang sesungguhnya maka seorang siswa akan sangat kesulitan dalam melakukan tolak peluru. Makanya peluru di modifikasi dengan menggunakan bola kasti.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa kurang terampilnya siswa Kelas IV SDN NO 83 Kota Tengah dalam melakukan teknik dasar gaya menyamping, seorang peneliti akan memodifikasi media pembelajaran tolak peluru, yaitu peluru diganti dengan bola kasti: sehingga sesuai dengan penjelasan latar belakang di atas maka judul dalam penelitian ini adalah ***meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan tolak peluru gaya menyamping melalui modifikasi media pembelajaran pada siswa kelas IV SDN NO 83 Kota Tengahkota Gorontalo.***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalah yaitu kurangnya kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 83 Kota Tengah, Kota Gorontalo serta siswa kurang terampil dalam melakukan tehnik dasar tolak peluru gaya menyamping pada olahraga atletik. Kurangnya media pembelajaran yang ada disekolah untuk penggunaan tehnik dasar tolak peluru.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah melalui media pembelajaran yang dimodifikasi keterampilan dasar tolak peluru siswa kelas IV SDN NO 83 Kota Tengah dapat ditingkatkan?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Masalah kurang terampilnya siswa dalam melakukan teknik dasar tolak peluru gaya menyamping pada siswa kelas IV SDN 83 KOTA TENGAH, KOTA GORONTALO. Dengan adanya permasalahan ini peneliti mencoba dengan memodivikasi media pembelajaran dengan lamngkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru memeimpin siswa dalam melakukan pemanasan statis dan dinamis.
- b) Guru menjelaskan cara melakukan tolak peluru gaya menyamping yang baik dan benar yang meliputi: (1) cara memegang peluru, (2) sikap awal (3) pelaksanaan, (4) sikap akhir.
- c) Guru mempraktekan cara melakukan tolak peluru gaya menyamping yang baik dan benar.

- d) Guru menugaskan siswa berbaris secara berpasangan dengan jarak 4-4m dengan menggunakan peluru yang telah di modifikasi (bola kasti). Yang dipastikan agar siswa dengan muda melakukan dan mehami bentuk dan gerak teknik dasar tolaqk peluru gaya menyamping yang baik dan benar.
- e) Guru membantu siswa yang masi kurang paham atau kurang terampil melakukan tolak peluru gaya menyamping.
- f) Guru kembali mengumpulkan siswa guna melakukan koreksi dan evaluasi.
- g) Guru memeimpin siswa untuk melakukan pendinginan.

1.5 Tujuan Penelitian

.Secara umum penelitian bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui media pembelajaran yang dimodifikasi, tujuan guna meningkatkan keterampilan pada tolak peluru yang dibelajarkan disekolah dasar, dan secara khusus untuk nmeningkatkan keterampilan dasar tolak peluru pada siswa kelas IV SDN NO 83 Kota Tengah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini yaitu

1.6.1 Manfaat teoritis

Peneliti minimal diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat praktis

- a. Bagi siswa

Melalui metode bermain keaktifan siswa dalam pembelajaran tolak peluru lebih meningkatkan lebih semangat, antusias dan senang khususnya siswa kelas IV SDN NO 83 Kota Tengah

b. Bagi guru

Hasil penelitian minimal diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan dasar tolak peluru

c. Bagi sekolah

Sebagai temuan untuk tolak ukur keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dengan metode bermain sehingga dalam proses belajar mengajar SDN NO 83 Kota Tengah

d. Bagi peneliti

Memiliki kepekaan terhadap masalah-masalah yang terjadi lapangan dan mampu memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran yang tepat melalui penelitian tentang tolak peluru